الثَّرْثَار adalah orang yang banyak bicara dengan memaksakan diri. الْمُتَشَدِّق adalah orang yang menyombongkan diri kepada orang lain dengan ucapannya, yang memenuhi mulutnya dengan kata-kata sambil memaksakan diri memfasihkannya dan mengagungkannya. الْمُتَفَيْهِق berasal dari الْفَهْق artinya penuh, yaitu orang yang memenuhi mulutnya dengan ucapan, berbicara panjang lebar, berkata aneh-aneh karena tinggi hati dan sombong, serta memperlihatkan kelebihan dirinya atas orang lain.

At-Tirmidzi meriwayatkan dari Abdullah bin al-Mubarak رحمه الله tentang tafsir akhlak yang baik, beliau mengatakan, "Berwajah manis, memberikan kebaikan, dan tidak mengganggu."[504]

[74]. BAB KESANTUNAN, KESABARAN, DAN KELEMAH-LEMBUTAN

Allah تعالى berfirman,

﴿وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾﴾

"Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan." (Ali Imran: 134).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾﴾

"Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh." (Al-A'raf: 199).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾ وَمَا يُلَقَّاهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلَقَّاهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٣٥﴾﴾

"Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kalian dan dia akan seperti teman yang setia. Dan (sifat-sifat yang baik itu) tidak dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerah-

[504] Lihat *Tuhfah al-Ahwadzi*, 6/143.

kan kecuali kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar." (Fushshilat: 34-35).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ ﴿٤٣﴾ ﴾

"Tetapi barangsiapa bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia." (Asy-Syura: 43).

﴿**637**﴾ Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepada Asyaj Abdul Qais ﷺ,

إِنَّ فِيْكَ خَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللهُ: اَلْحِلْمُ وَالْأَنَاةُ.

"Sesungguhnya pada dirimu terdapat dua sifat yang dicintai oleh Allah, yaitu kesantunan dan penuh perhitungan (dan tidak terburu-buru)[505]." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿٦٣٨﴾ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ رَفِيْقٌ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ.

"Sesungguhnya Allah itu Mahalembut mencintai kelemah-lembutan dalam segala urusan." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**639**﴾ Dari Aisyah ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ رَفِيْقٌ يُحِبُّ الرِّفْقَ، وَيُعْطِي عَلَى الرِّفْقِ مَا لَا يُعْطِي عَلَى الْعُنْفِ، وَمَا لَا يُعْطِي عَلَى مَا سِوَاهُ.

"Sesungguhnya Allah itu Mahalembut dan mencintai kelemah-lembutan. Dia memberi karena kelemah-lembutan, apa yang tidak Dia berikan karena kekerasan dan apa yang tidak Dia berikan karena selainnya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**640**﴾ Dari Aisyah ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّ الرِّفْقَ لَا يَكُوْنُ فِيْ شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَلَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ.

"Sesungguhnya kelemah-lembutan itu tidak ada pada sesuatu, kecuali ia akan menghiasinya, dan tidak dicabut dari sesuatu, kecuali ia

[505] Yakni, berhati-hati dan tidak tergesa-gesa.

akan memperburuknya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾641﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

بَالَ أَعْرَابِيٌّ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَامَ النَّاسُ إِلَيْهِ لِيَقَعُوْا فِيْهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: دَعُوْهُ وَأَرِيْقُوْا عَلَى بَوْلِهِ سَجْلًا مِنْ مَاءٍ، أَوْ ذَنُوْبًا مِنْ مَاءٍ، فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُيَسِّرِيْنَ وَلَمْ تُبْعَثُوْا مُعَسِّرِيْنَ.

"Seorang badui kencing di dalam masjid, maka orang-orang bangkit untuk menghajarnya. Maka Nabi ﷺ bersabda, 'Biarkanlah dia dan tuangkanlah pada kencingnya itu satu ember air atau satu timba air. Sesungguhnya kalian ditugaskan untuk mempermudah dan tidak ditugaskan untuk mempersulit'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

اَلسَّجْلُ dengan *sin* tak bertitik dibaca *fathah* dan *jim* di*sukun*, yaitu timba yang penuh air, begitu juga dengan اَلذَّنُوْبُ.

﴾642﴿ Dari Anas ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

يَسِّرُوْا وَلَا تُعَسِّرُوْا، وَبَشِّرُوْا وَلَا تُنَفِّرُوْا.

"Mudahkanlah dan jangan mempersulit, berikanlah kabar gembira dan jangan membuat lari." **Muttafaq 'alaih.**

﴾643﴿ Dari Jabir bin Abdullah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ يُحْرَمِ الرِّفْقَ، يُحْرَمِ الْخَيْرَ كُلَّهُ.

"Barangsiapa tidak diberi sifat lemah-lembut, maka dia terhalang dari semua kebaikan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾644﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ ﷺ: أَوْصِنِيْ. قَالَ: لَا تَغْضَبْ، فَرَدَّدَ مِرَارًا، قَالَ: لَا تَغْضَبْ.

"Bahwa ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi ﷺ, 'Berwasiatlah kepadaku.' Beliau bersabda, 'Jangan marah.' Dia mengulanginya berkali-kali dan Nabi ﷺ tetap menjawab, 'Jangan marah'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾645﴿ Dari Abu Ya'la Syaddad bin Aus ﷺ, dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda,

إِنَّ اللهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ

فَأَحْسِنُوا الذِّبْحَةَ، وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ، وَلْيُرِحْ ذَبِيْحَتَهُ.

"Sesungguhnya Allah telah mewajibkan berbuat baik dalam segala sesuatu. Oleh karena itu, apabila kalian membunuh, maka perbaguslah cara membunuhnya, dan apabila kalian menyembelih, maka perbaguslah cara menyembelihnya, hendaklah seorang di antara kalian menajamkan pisaunya dan menenangkan sembelihannya."[506] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿646﴾ Dari Aisyah ﵂, beliau berkata,

مَا خُيِّرَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بَيْنَ أَمْرَيْنِ قَطُّ إِلَّا أَخَذَ أَيْسَرَهُمَا، مَا لَمْ يَكُنْ إِثْمًا، فَإِنْ كَانَ إِثْمًا، كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ. وَمَا انْتَقَمَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ لِنَفْسِهِ فِيْ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا أَنْ تُنْتَهَكَ حُرْمَةُ اللهِ، فَيَنْتَقِمَ لِلّٰهِ تَعَالَى.

"Tidaklah Rasulullah ﷺ diberi pilihan di antara dua perkara melainkan beliau mengambil yang paling mudah dari keduanya, selama ia bukan dosa, jika ia dosa maka beliau adalah manusia yang paling jauh darinya. Dan Rasulullah ﷺ tidak pernah membalas dendam untuk dirinya dalam urusan apa pun kecuali jika kehormatan Allah dilecehkan, maka beliau menuntut balas untuk Allah تعالى." **Muttafaq 'alaih.**

﴿647﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِمَنْ يَحْرُمُ عَلَى النَّارِ -أَوْ بِمَنْ تَحْرُمُ عَلَيْهِ النَّارُ- تَحْرُمُ عَلَى كُلِّ قَرِيْبٍ، هَيِّنٍ، لَيِّنٍ، سَهْلٍ.

"Maukah kalian aku beritahu tentang orang yang haram masuk neraka -atau orang yang neraka haram mengenainya-. Neraka itu haram mengenai setiap orang yang dekat, lunak, lembut, dan mudah." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

---

[506] اَلْقِتْلَةُ dengan *qaf* di*kasrah*, artinya cara membunuh, اَلذِّبْحَةُ dengan *dzal* bertitik di*kasrah*, artinya cara menyembelih, dan اَلشَّفْرَةُ dengan *syin* bertitik di*fathah* dan *fa`* di*sukun*, artinya pisau besar. Hadits ini ada dalam *Mukhtashar Muslim*, no. 1249; *Shahih Muslim*, 4/2003; dalam *Shahih Sunan Abi Dawud* dengan ringkasan *sanad*, no. 2441.